



Article Informations
Corresponding Email:
taufikaditiahidayah@gmail.com

Received: 23/08/2024; Accepted:
27/02/2025; Published: 27/02/2025

FAKTOR IDIOSINKRATIK VOLODYMYR ZELENSKY TERHADAP BANTUAN MILITER NEGARA BARAT KE UKRAINA 2021-2022

Taufik Aditia Hidayah

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana korelasi antara faktor Idiosinkratik Volodymyr Zelensky serta pengaruhnya terhadap penerimaan bantuan militer negara barat ke Ukraina pada tahun 2021-2022 untuk melawan Rusia dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme, konsep kebijakan luar negeri dan konsep Idiosinkratik sebagai unit analisa utamanya. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif, tipe penelitian deskriptif analitis yang merupakan metode penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan mengenai suatu situasi atau kejadian tertentu dengan pengumpulan data melalui studi pustaka. penelitian ini menunjukkan bahwa faktor idiosinkratik Volodymyr Zelensky memiliki pengaruh atau korelasi terhadap penerimaan bantuan militer negara barat ke Ukraina pada tahun 2021-2022. Namun berdasarkan hasil yang ditemukan, faktor idiosinkratik zelensky bukan merupakan variabel utama bagi negara barat untuk mengirmkan bantuan militer ke Ukraina.

Kata Kunci: Faktor Idiosinkratik, Volodymyr Zelensky, bantuan militer, negara barat, konstruktivisme

Abstract

This study aims to analyze how the correlation between Volodymyr Zelensky's Idiosyncratic factors and their influence on the acceptance of western military aid to Ukraine in 2021-2022 to counter Russia using the Constructivism approach, the concept of foreign policy and the Idiosyncratic concept as its main analysis units. This study also uses a qualitative research method, a descriptive analytical research type which is a research method intended to describe a particular situation or event by collecting data through literature studies. This study shows that Volodymyr Zelensky's idiosyncratic factors have an influence or correlation on the acceptance of western military aid to Ukraine in 2021-2022. However, based on the results found, Zelensky's idiosyncratic factor is not the main variable for western countries to send military aid to Ukraine.

Keywords: Idiosyncratic Factors, Constructivism, Volodymyr Zelensky, Military Aid, Western Countries

PENDAHULUAN

Ketika Uni Soviet runtuh pada 1990-an, Ukraina adalah salah satu negara baru terbesar yang muncul. Ukraina memilih untuk menjadi negara merdeka yang berdaulat serta mengadakan pemilihan umum pertamanya pada tahun 1991. Berbatasan dengan Rusia di sebelah timur dan Hongaria, Polandia, dan Slovakia di sebelah barat, politik di Ukraina pasca kemerdekaan selalu terbagi antara masyarakat yang menghadap ke timur menuju Rusia dan yang menghadap ke Barat. Lokasi geografis strategis Ukraina yang menjadi perbatasan antara Uni Eropa dan Rusia menjadi atribut geopolitik yang sulit diabaikan.¹ Setiap pergantian kepemimpinan di Ukraina menghasilkan kebijakan luar negeri yang berbeda sehingga menyebabkan naik turunnya hubungan antara Ukraina dengan Rusia maupun negara barat. Kasus Ukraina ternyata jauh lebih kompleks. Selama kepresidenan Kravchuk (1991–1994) dan, khususnya, Kuchma (1994–2004), Ukraina mewakili rezim hibrida² yang serupa dalam banyak hal dengan rezim Yeltsin dan Rusia awal Putin.

Terpilihnya Zelenskyy membawa harapan baru bagi transformasi politik Ukraina, tanpa pengalaman politik sebelumnya Zelenskyy yang merupakan mantan aktor teater dan komedian Ukraina merupakan anomali baru ketika pada masa kampanye menggunakan cara non-konvensional seperti penggunaan media sosial dan kemampuan performanya di depan publik. Sebagai seorang politikus, Zelenskyy memindahkan politik elektoral Ukraina dari panggung, menjalankan kampanye kepresidenan yang sukses yang menolak penggunaan jaringan patronase untuk memaksa pemungutan suara atau peniruan dukungan populer lainnya.³ Kepemimpinan Zelenskyy baik sebelum hingga pasca invasi militer Rusia pada Februari 2022 memberikan anomali khusus dimana dengan keterbatasan material yang Ukraina miliki mampu bertahan melawan Rusia. Zelenskyy dengan efektif memanfaatkan kapabilitasnya dalam menggunakan media sosial dan kemampuan tampil di

¹ Bramastya, R. B., and R. C. Puspitarini. "Geopolitik Ukraina terhadap Rusia dan Uni Eropa. Sospoli Institute, Universitas Panca Marga, 2 (2), 94–102." (2022).

² Rezim hibrida adalah jenis rezim politik campuran yang sering diciptakan sebagai hasil dari transisi yang tidak lengkap dari rezim otoriter ke rezim demokratis.

³ Pisano, Jessica. "How Zelensky Has Changed Ukraine." *Journal of Democracy* 33.3 (2022) Hal 7

depan umum dalam menggalang bantuan militer dari negara barat terhadap Ukraina. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor idiosinkratik Zelenskyy berpengaruh terhadap pemberian bantuan oleh negara barat ke Ukraina pada tahun 2021-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk memahami bagaimana Zelenskyy dalam menekankan kesamaan identitas, serta konsep idiosinkratik sebagai unit analisa utama.

PEMBAHASAN

Volodymyr Oleksandrovytch Zelenskyy lahir dari orang tua Yahudi di kota metropolitan industri Kryvyi Rih di Ukraina Tenggara yang saat itu masih menjadi bagian dari Uni Soviet pada tanggal 25 Januari 1978. Sejak lahir Zelenskyy menghabiskan lima tahun pertamanya pindah dan tinggal di Erdenet, Mongolia dikarenakan ayahnya harus bertugas di negara itu. Namun suhu yang dingin membuat kesehatan ibunya menurun. Akibatnya, mereka kembali ke Kryvyi Rih pada tahun 1983, tempat Zelenskyy bersekolah. Seperti kebanyakan keluarga lainnya pada saat itu, keluarga Zelenskyy berbicara dengan menggunakan bahasa Rusia.⁴ Pada masa remaja, ketika umur 16 tahun Zelenskyy mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke Israel. Namun, karena tak diizinkan oleh ayahnya ia kemudian melanjutkan pendidikan Kryvyi Rih Institute of Economics dan mengambil jurusan Ilmu Hukum. Kemudian tahun 1995 Zelenskyy masuk Institut Ekonomi Kryvyi Rih pada usia 17 tahun dan lulus dengan gelar sarjana hukum. Meskipun Zelenskyy lulus sebagai sarjana hukum dan memiliki izin praktik hukum.⁵

Zelenskyy memulai karir Sebagai pemain dalam kompetisi komedi improvisasi internasional di KVN, yang disiarkan di televisi pemerintah Rusia, menarik jutaan penonton, Zelenskyy dan kelompoknya sudah tidak asing lagi bagi penonton di Ukraina, Rusia, dan negara-negara merdeka lainnya yang

⁴ Simon Shuster. (2022). "How Volodymyr Zelenskyy Defended Ukraine and United the World." Diakses pada 15 Mei 2024, <https://time.com/6154139/volodymyr-zelensky-ukraine-profile-russia/>

⁵ *Ibid*

pernah menjadi bagian dari Uni Soviet pada akhir tahun 1990-an.⁶ Salah satu proyek paling terkenal dari Kwartal 95 adalah serial televisi "*Servant of the People*" (*Sluha*) dalam bahasa Ukraina atau dalam bahasa Indonesia yaitu hamba rakyat yang pertama kali ditayangkan pada tahun 2015. Dalam serial ini, Zelenskyy berperan sebagai Vasyl Petrovych Holoborodko, seorang guru sekolah yang secara tak terduga terpilih menjadi Presiden Ukraina setelah video pidatonya yang mengancam korupsi menjadi viral.

Pada tahun 2019 Zelenskyy yang merupakan mantan aktor memenangkan pemilu dengan 73% persen suara nasional dengan sebagian besar pemilu berbasis internet.⁷ Sebagai Presiden, Volodymyr Zelenskyy menghadapi berbagai tantangan besar. Ini termasuk konflik yang terus berlanjut dengan Rusia, masalah ekonomi, serta reformasi anti-korupsi yang menjadi janji kampanyenya. Popularitasnya mengalami pasang surut seiring dengan tantangan yang ia hadapi dalam mewujudkan janji-janji kampanye. Pada tahun sebelum pecahnya perang, di tengah tekanan politik akibat krisis COVID-19, Zelenskyy mengadopsi pendekatan yang lebih tegas terhadap faksi-faksi politik pro-Rusia di Ukraina, termasuk Viktor Medvedchuk, yang dikenal sebagai sekutu Putin di Ukraina. Intensifikasi tindakan militer Rusia terhadap Ukraina terjadi bersamaan dengan periode di mana Zelenskyy mulai memberikan sanksi terhadap Medvedchuk dan saluran televisi yang berafiliasi dengannya.⁸

Kompleksitas hubungan antara Ukraina, Rusia dan negara barat dimulai Setelah runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991, Ukraina memproklamakan kemerdekaannya pada 24 Agustus 1991, yang kemudian dikukuhkan melalui referendum nasional pada 1 Desember 1991, di mana lebih dari 90% pemilih mendukung kemerdekaan. Ukraina sendiri memiliki arti "daerah perbatasan" dalam bahasa Slavia. Ukraina memiliki posisi yang sangat strategis di kawasan Eropa Timur. Di bagian selatan berbatasan dengan Laut Hitam. Setelah merdeka, Ukraina berusaha membangun

⁶ Jessica Pisano. "Volodymyr Zelenskyy's Vision of Ukrainian Nationhood." *JOURNAL OF PEACE AND WAR STUDIES* (2022): 187

⁷ Pisano, Op. Cit. Hal 6

⁸ Ivan Pereira & Patrick Reeve. "What to know about Ukrainian president Volodymyr Zelenskyy." *ABC News* (2022).

identitas nasional yang terpisah dari Rusia, termasuk promosi bahasa Ukraina dan kebijakan luar negeri yang lebih pro-Barat. Rusia, di bawah kepemimpinan Boris Yeltsin, awalnya mengakui kemerdekaan Ukraina, tetapi masalah-masalah mendasar segera muncul.⁹

Ketegangan mencapai puncaknya pada tahun 2014, ketika Viktor Yanukovich, yang kembali berkuasa di Ukraina setelah memenangkan pemilu 2010, membatalkan perjanjian asosiasi dengan Uni Eropa dan memilih untuk mempererat hubungan dengan Rusia. Putin akhirnya memaksa Yanukovich untuk membuat pilihan, dan presiden Ukraina memilih Rusia pada bulan November 2013 ketika ia mengingkari penandatanganan perjanjian asosiasi UE demi mengejar keanggotaan di Uni Ekonomi Eurasia Rusia.¹⁰ Keputusan ini memicu protes besar-besaran di Ukraina yang dikenal sebagai Euromaidan.

Semenjak peristiwa tersebut orientasi Ukraina adalah Integrasi dengan Uni Eropa menawarkan prospek reformasi yang dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pemerintah serta modernisasi ekonomi. Ukraina melihat UE sebagai model untuk pembangunan ekonomi dan tata kelola yang lebih baik. Ancaman keamanan dari Rusia, terutama setelah konflik di Krimea dan Donbas, mendorong Ukraina untuk mencari perlindungan kolektif. NATO menawarkan jaminan keamanan melalui prinsip kolektif pertahanan, yang memberikan rasa aman terhadap potensi agresi Rusia.

Pada tahun 2021 Volodymyr Zelensky menandatangani Keputusan No. 448/2021, yang melaksanakan keputusan Dewan Keamanan dan Pertahanan Nasional Ukraina tanggal 30 Juli 2021 “Tentang Strategi Kegiatan Kebijakan Luar Negeri Ukraina”.¹¹ Salah satu poin pentingnya adalah untuk mempercepat keanggotaan khusus Ukraina untuk bergabung dengan Uni Eropa dan NATO untuk mengantisipasi aktivitas Rusia yang

⁹ Putri, Dwi Aulia. “Faktor Identitas Masyarakat Ukraina dalam Penentuan Orientasi Kebijakan Luar Negeri pada Era Viktor Yanukovich.” *Padjajaran Journal of International Relations* 2.1 (2020): 34-53.

¹⁰ *Ibid*

¹¹ President.gov.ua. (2021). “Kepala negara menyetujui Strategi kegiatan kebijakan luar negeri Ukraina”

semakin agresif di wilayah Ukraina timur. kebijakan ini semakin mempertegas posisi Ukraina yang bertolak belakang dengan orientasi politik Rusia. Alasan ini sangat rasional bagi Zelenskyy, karena pada dasarnya ini merupakan amanat Undang-Undang Ukraina yang telah diamandemen pada tahun 2019 dimana mayoritas masyarakat Ukraina yang di wakikan oleh parlemen sudah memilih keputusan ini meski dengan konsekuensi yang rumit.

Pada 24 Februari 2022, Rusia melancarkan invasi besar-besaran ke Ukraina, yang secara dramatis mengubah dinamika regional dan global. Invasi ini dianggap sebagai kelanjutan dari ambisi Rusia untuk mengendalikan Ukraina dan menolak upaya negara itu untuk bergabung dengan NATO dan Uni Eropa. Konflik ini menimbulkan bencana kemanusiaan besar-besaran dan merusak hubungan Rusia dengan Barat secara signifikan. Faktor utama yang menyebabkan invasi militer Rusia disinyalir karena Zelensky dalam pidato pertamanya mengatakan bahwa dunia membutuhkan lembaga dan aliansi baru dan menyerukan negara-negara bertanggung jawab untuk menghentikan konflik. Kehadiran Amerika Serikat yang notabene merupakan penggagas NATO dalam konflik tersebut secara tidak langsung juga memperkeruh situasi konflik di wilayah Ukraina. Posibilitas terkait Ukraina adalah anggota NATO pada akhirnya menjadi ancaman bagi Rusia.¹²

Seiring dengan perkembangan konflik di Ukraina, jenis persenjataan yang disediakan juga ikut berkembang. Menjelang serangan musim semi yang diperkirakan akan terjadi, kedua belah pihak fokus pada penyediaan Ukraina, dalam waktu singkat yang tersedia, dengan kemampuan untuk mempertahankan wilayah mereka dan memungkinkan mereka merebut kembali wilayah yang saat ini berada di bawah kendali Rusia. Namun, ada kekhawatiran di antara beberapa sekutu bahwa penyediaan persenjataan yang semakin canggih dapat meningkatkan konflik. Selama periode 2021-

¹² Amal, Moh Talabul, Ali Muhammad, and Takdir Ali Mukti. "Intervensi Politik dan Militer Rusia Terhadap Ukraina Sebagai Wujud Penerapan Strategi Deterrens." *Sospol* 8.2 (2022): 262-273.

2022 Amerika Serikat adalah pemberi bantuan terbanyak dimana total bantuan militer AS ke Ukraina sejak dimulainya pemerintahan Biden pada Januari 2021 mencapai \$37,6 miliar (PDF). Sekitar \$36,9 miliar telah diberikan sejak invasi Rusia pada Februari 2022.¹³

Keberhasilan Ukraina dalam menghadapi invasi, pencapaian di kancah internasional, dan dukungan publik menunjukkan bahwa Zelenskyy berhasil menghadapi tantangan besar ini. Dukungan dari Amerika Serikat, Inggris, dan Uni Eropa sangat memiliki dampak yang sangat besar termasuk bantuan senjata, dukungan finansial, pelatihan angkatan bersenjata, dan peralatan modern yang memperkuat pertahanan Ukraina. Dengan gaya kepemimpinan yang karismatik terutama dari Zelenskyy memegang peran penting dalam menjaga persatuan mitra internasional. Lebih lanjut peneliti menegaskan bahwa Zelenskyy memainkan peran penting dengan cara melakukan persuasi kepada masyarakat internasional dalam fenomena invasi militer Rusia yang pada gilirannya memberikan banyak manfaat terkhusus bagi penguatan militer Ukraina untuk mampu bertahan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa Volodymyr Zelenskyy memiliki gaya kepemimpinan yang karismatik. Dimana selalu menekankan kesamaan identitas kepada negara barat melalui beberapa pidato kenegaraan dan pernyataan pribadi akhirnya mampu mendesak negara barat untuk yakin memberikan bantuan militer ke Ukraina, padahal pada saat yang sama mereka dihadapkan dengan resiko konflik yang lebih rumit. Namun dari hasil penelitian ini juga menunjukkan beberapa data dan fakta bahwa ada motif lain disamping yang menjadikan Ukraina mampu bertahan melawan gempuran invasi militer Rusia setidaknya pada periode yang telah ditentukan yaitu 2021-2022. Motif negara barat memberikan bantuan berkaitan juga dengan pertimbangan yang lebih luas seperti halnya pertimbangan ekonomi, pertimbangan ideologis, pertimbangan geopolitik maupun pertimbangan

¹³ Claire Mills. "Military assistance to Ukraine since the Russian invasion." *London: House of Commons Library* 69 (2023).

resiko kemananan bagi menjaga agar Rusia tidak semakin agresif yang bisa berdampak pada kawasan terkhusus Eropa Timur dan serupa secara keseluruhan. Maka dari itu menjawab rumusan masalah penelitian ini, bahwa betul Faktor idiosinkratik Zelenkyy memiliki pengaruh atau korelasi terhadap penerimaan bantuan militer negara barat ke Ukraina pada tahun 2021-2022. Namun berdasarkan hasil yang ditemukan, faktor idiosinkratik Zelenskyy bukan merupakan variabel utama bagi negara barat untuk mengirimkan bantuan militer ke Ukraina.

REFERENSI

- Amal, Moh Talabul, Ali Muhammad, and Takdir Ali Mukti. "Intervensi Politik dan Militer Rusia Terhadap Ukraina Sebagai Wujud Penerapan Strategi Deterens." *Sospol* 8.2 (2022): 262-273.
- Bramastya, R. B., and R. C. Puspitarini. "Geopolitik Ukraina terhadap Rusia dan Uni Eropa. *Sospoli Institute, Universitas Panca Marga*, 2 (2), 94–102." (2022).
- Ivan Pereira & Patrick Reevell. (2022). "What to know about Ukrainian president Volodymyr Zelenskyy." *Abcnews*. Diakses pada 10 Agustus 2024. <https://abcnews.go.com/International/ukrainian-president-volodymyr-zelenskyy/story?id=83085078>
- Mills, Claire. "Military assistance to Ukraine since the Russian invasion." *London: House of Commons Library* 69 (2023).
- Pisano, Jessica. "How Zelensky Has Changed Ukraine." *Journal of Democracy* 33.3 (2022) Hal 7
- Pisano, jessicca. "Volodymyr Zelenskyy's Vision of Ukrainian Nationhood." *JOURNAL OF PEACE AND WAR STUDIES* (2022): 187
- Putri, Dwi Aulia. "Faktor Identitas Masyarakat Ukraina dalam Penentangan Orientasi Kebijakan Luar Negeri pada Era Viktor Yanukovych." *Padjadjaran Journal of International Relations* 2.1 (2020): 34-53.
- President.gov.ua. (2021). "Kepala negara menyetujui Strategi kegiatan kebijakan luar negeri Ukraina" diakses pada 10 Agustus 2024. <https://www.president.gov.ua/news/glava-derzhavi-zatverdiv-strategiyu-zovnishnopolitichnoyi-di-70413>

Simon Shuster. (2022). "How Volodymyr Zelensky Defended Ukraine and United the World." Diakses pada 15 Mei 2024, <https://time.com/6154139/volodymyr-zelensky-ukraine-profile-russia/>